

**SISTEM PEMOTONGAN TIMBANGAN DALAM JUAL BELI
PISANG TANDANAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**
(Studi Di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan
Barat Kabupaten Tanggamus)

Skripsi

ADE BURHANUL AZIZ

NPM: 1721030084



Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**SISTEM PEMOTONGAN TIMBANGAN DALAM JUAL BELI
PISANG TANDANAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**
(Studi Di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan
Barat Kabupaten Tanggamus)

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Syariah**

ADE BURHANUL AZIZ

NPM: 1721030084

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Zaki., S.Ag, M.H.
Pembimbing II : Helma Maraliza, S.E.I., M.E.Sy.

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus adalah mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani perkebunan pisang. Petani menjual pisang tandanan kepada pengepul dan setiap tandan pisang akan dibebani pemotongan yang sama antara pisang jenis besar maupun pisang berjenis kecil. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem pemotongan timbangan dalam jual pisang tandanan yang terjadi di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus, dan bagaimana persektif Hukum Islam terhadap sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan dan untuk mengetahui perspektif Hukum Islam tentang adanya sistem tersebut.

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder dan dikumpulkan melalui observasi, *interview* dan dokumentasi. Pengolahan data melalui *sistemazing*, *editing* dan *analizing*. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan metode berfikir induktif.

Hasil penelitian ini adalah Sistem jual beli pisang tandanan yang berlangsung di tengah masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus telah dipraktikan menurut kebiasaan yang berlaku ditengah masyarakat tersebut. Jual beli dilakukan dengan penerapan sistem pemotongan timbangan, dimana pemotongan timbangan tersebut menyamaratakan antara jenis pisang yang besar maupun jenis pisang kecil. Hal ini dinilai merugikan jika pisang jenis kecil dipukul samarata pemotongannya dengan jenis pisang yang besar. Meskipun secara praktik dan secara fiqihnya jual beli dengan sistem seperti ini sah, tetapi mengandung unsur-unsur kedzaliman dan ketidakadilan, yang sudah menjadi tradisi turun menurun yang tidak baik dalam sistem jual beli pisang tandanan, sehingga salah satu pihak merasa dirugikan yaitu petani pisang yang ada di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Burhanul Aziz
NPM : 1721030084
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Sistem Pemotongan Timbangan Dalam Jual Beli Pisang Tandanan Perspektif Hukum Islam”** (Studi di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis,



Ade Burhanul Aziz
1721030084



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Sistem Pemotongan Timbangan Dalam Jual Beli Pisang Tandanan
Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Sidoharjo Kecamatan
Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus)**

Nama : Ade Burhanul Aziz

NPM : 1721030084

Jurusan : Muamalah

Fakultas : Syariah

MENYETUJUI

**Untuk dapat dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Zaki, S.Ag, M.H.

NIP. 197012282000031002

Helma Maraliza, S.E.I, M.E.Sy.

NIP.

Ketua Jurusan Muamalah

Khoiruddin, M.S.I.

NIP.197807252009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Mengetahui, Skripsi dengan judul : “Sistem Pemotongan Timbangan Dalam Jual Beli Pisang Tandanan Perspektif Hukum Islam” (Studi di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus), disusun oleh: Ade Burhanul Aziz, NPM 1721030084, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si.

Sekretaris : Juhratul Khulwah, M.S.I.

Penguji I : Dr. Susiadi AS., M. Sos.I.

Penguji II : Dr. H. Muhammad Zaki, S.Ag., M.H.

Penguji III : Helma Maraliza, S.E.I., M.E.Sy.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah**



**Khairuddin Tahmid, M.H.
NIP.19621022199303100**

MOTTO

﴿٣٥﴾ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar.” (Q.S. Al-Isra’: 35)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Sebuah karya ilmiah skripsi telah selesai, dan sholawat serta salam tercurahan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak. Ucapan trimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan semangat dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.

1. Kedua orang tuaku yaitu Bapak Tamyis dan Ibu Suminah, yang telah memberikan semangat, dukungan, nasihat, dan kasih sayang yang diberikan. Semoga Allah selalu memberikan nikmat-Nya kepada Bapak dan Ibu.
2. Almameterku tercinta Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan dalam berfikir dan bertindak.



RIWAYAT HIDUP

Ade Burhanul Aziz dilahirkan di Varia Agung Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 31 Desember 1998, anak pertama dan satu-satunya dari pasangan bapak Tamyis dan Ibu Suminah. Adapun riwayat pendidikan Ade Burhanul Aziz adalah dimulai dari tingkat Taman Kanak-kanak di RA Ma'arif Miftakhul Khoiriyah Varia Agung, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, pada tahun 2004-2005. Kemudian melanjutkan pada tingkat SD di SD N 1 Varia Agung, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, pada tahun 2005-20011. Kemudian melanjutkan pada tingkat SLTP di SMP N 1 Wirata Agung, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, pada tahun 2011-2014, dan melanjutkan SLTA di SMK Al-Kirom Subing Karya, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017, di terima sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, dan mengambil Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, di Fakultas Syari'ah, UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung,
Yang membuat,

Ade Burhanul Aziz
1721030084

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga skripsi dengan judul : “Sistem Pemotongan Timbangan Dalam Jual Beli Pisang Tandanan Perspektif Hukum Islam” (Studi di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus), dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam juga tak lupa saya sanjung agungkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang setia kepadanya sampai akhir zaman.

Skripsi ini di tulis dan diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah), Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam bidang ilmu syari'ah.

Atas bantuan dan dukungan dari semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa saya haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya, untuk lebih rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Khairuddin Tahmid, M.H., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Khoirudin, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah dan Ibu Juhrotul Khulwah, M.S.I., selaku sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

4. Bapak Dr. H. Muhammad Zaki, S.Ag., M.H. selaku Pembimbing I dan Ibu Helma Maraliza, S.E.I., M.E.Sy. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, dan membimbing serta memberikan arahan dengan penuh rasa tanggung jawab dan ikhlas, sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik penulis.
6. Kepala dan pegawai perpustakaan Fakultas Syari'ah dan pusat UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
7. Almamater Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung tercinta.

Semoga Allah senantiasa memeberikan limpahan karunia yang melimpah, dan demi perbaikan selanjutnya penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun dan senang hati penulis akan menerimanya. Akhirnya, hanya kepada Allah swt saya serahkan segalanya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu-ilmu syari'ah.

Wasalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung,
Yang membuat,

Ade Burhanul Aziz
1721030084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub- Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Jual Beli	18
1. Pengertian Jual Beli	18
2. Dasar Hukum Jual Beli	20
3. Rukun dan Syarat Jual Beli	23
4. Macam-Macam Jual Beli	28
5. Etika Bisnis Dalam Islam.....	38
B. Pemotongan Timbangan dalam Islam.....	42
1. Pengertian pemotongan timbangan	42
2. Macam-macam alat menimbang	47
3. Timbangan dalam Hukum Islam	53
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus	55
1. Sejarah Berdirinya Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus.....	55
2. Keadaan Geografis Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus.....	56
B. Sistem Jual Beli Pisang Tandanan yang Terjadi Di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus.....	67

BAB IV ANALISIS DATA

A. Penerapan Sistem Pemotongan Timbangan Dalam jual
Beli pisang tandanan yang Terjadi di Desa Sidoharjo
Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus 72

B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Sistem
Pemotongan Timbangan Dalam Jual Beli Pisang
Tandanan..... 75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 79

B. Rekomendasi..... 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	
3.1 Jumlah Penduduk setiap RW Desa Sidoharjo.....	59
3.2 Perincian penduduk menurut tingkat pendidikan Desa Sidoharjo.....	60
3.3 Perincian penduduk menurut tingkat ekonomi Desa Sidoharjo.....	61
3.4 Perincian penduduk menurut Agama Desa Sidoharjo	64
3.5 Perincian bangunan peribadatan Desa Sidoharjo.....	65



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memfokuskan pemahaman agar tidak lepas dari pembahasan yang dimaksud dan menghindari penafsiran yang berbeda maka perlu adanya penjelasan dengan memberikan arti beberapa istilah yang terkandung dalam skripsi ini. Judul skripsi ini adalah “Sistem Pemotongan Timbangan dalam Jual Beli Pisang Tandanan Perspektif Hukum Islam”, Adapun beberapa istilah-istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem

Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.¹

2. Pemotongan Timbangan

Pemotongan timbangan merupakan penggalan yang diambil secara sengaja dari suatu berat pokok benda pada saat proses penimbangan tersebut dilakukan.²

3. Jual Beli

Jual beli menurut bahasa adalah pertukaran atau saling menukar. Sedangkan menurut pengertian fiqih, jual beli artinya menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan rukun dan syarat tertentu. Jual beli juga dapat diartikan menukar uang dengan barang yang diinginkan sesuai dengan rukun dan syarat tertentu. Setelah dilakukan jual beli secara sah, barang

¹ Mulyadi, Sistem Akuntansi, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010) h. 5.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer (Jakarta: Modern English, 1991), h. 1649.

yang dijual menjadi milik pembeli sedangkan uang yang dibayarkan pembeli sebagai pengganti harga barang, menjadi milik penjual.³

4. Pisang Tandanan

Merupakan pisang yang masih dipotong dalam bentuk tandanan.

5. Hukum Islam

Hukum Islam adalah rangkaian kata ‘hukum’ dan ‘Islam’, secara terpisah hukum dapat diartikan yaitu sebagai seperangkat peraturan tentang tingkah laku manusia yang diakui sekelompok masyarakat, berlaku dan mengikat seluruh anggotanya. Maka hukum Islam adalah seperangkat peraturan berdasarkan wahyu Allah dan sunah Rasul tentang tingkah laku manusia Mukallaf yang diakui dan diyakini mengikat untuk semua yang beragama Islam.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi tersebut adalah untuk memberikan gambaran terkait dengan permasalahan yang akan penulis bahas di dalam skripsi ini berkaitan dengan sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang yang sudah menjadi kebiasaan ditengah masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus.

B. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan ajaran yang mengatur seluruh kehidupan baik manusia dengan Allah maupun manusia dengan sesama manusia seperti salah

³ Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997), h. 56.

⁴ Bunyana Sholihin, *Kaidah Hukum Islam Dalam Tertib dan Fungsi legislasi Hukum dan Perundang-Undangan* (Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2016), h. 11.

satunya didalam pelaksanaan jual beli. Jual beli ialah suatu bentuk adanya interaksi antara sesama manusia, sebagai bentuk usaha dari manusia untuk mempertahankan dan memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya jual beli dan perdagangan memiliki permasalahan dan lika-liku yang rumit, jikalau dilaksanakan tanpa aturan-aturan dan norma yang tepat maka akan mendatangkan kerugian, kerusakan bahkan menimbulkan bencana dalam suatu masyarakat.⁵

Jual beli menurut KUHPerdara pasal 1457 merupakan suatu persetujuan dengan mana pihak yang satunya mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu barang dan pihak lain membayar harga yang telah dijanjikan, Sedangkan dalam hukum Islam jual beli adalah tukar menukar barang dengan barang dengan maksud memberikan kepemilikan⁶.

Agar transaksi jual beli dapat terlaksana dengan baik, hendaknya kedua belah pihak memperhatikan hak-hak dan kewajibannya. Hak dan kewajiban jual beli diatur dalam Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen, yaitu setiap pembeli memiliki kewajiban beriktikad baik dalam melakukan transaksi pembelian barang atau jasa, membayar sesuai dengan nilai tukar yang disepakati. Hak pembeli meliputi hak atas informasi yang benar, jelas, jujur mengenai kondisi dan jaminan barang atau jasa. Hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif, hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi atau penggantian, apabila barang

⁵ Hamzah Yakub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam, (pola Pembinaan Hidup dalam Berekonomi)*, (Bandung: Diponegoro 1983), h. 13.

⁶ Syamsuddin dan Muhammad bin Ahmad Al-Khotib Asy-Syarbini, Mugni Al-Muhtaj, (*bairut ma'arif*, 1997), h. 346.

atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian. Dalam Al-quran pun di jelaskan dalam surat asy-syua'ra ayat 181-183 yang berbunyi :

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴾ ﴿ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴾ وَلَا

﴿ تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴾

“Sempurnakan takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus, dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”.

Dari Abu Sa'id Al-khudri (dilaporkan bahwa) dia berkata :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ
(رَوَاهُ : ابْنُ مَاجَهَ)

“Dari Abu Sa'id Al-khudri (dilaporkan bahwa) dia berkata: telah bersabda rasulullah SAW: sesungguhnya jual beli itu hanya sah jika suka sama suka.” (HR Ibnu Majah)⁷

Dalam sesuatu permasalahan yang dilakukan oleh setiap pelaku bisnis pada umumnya tidak ingin mengalami kerugian, apalagi dalam sistem jual beli.⁸ Berkaitan dengan kasus yang terjadi di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus, mengenai jual beli pisang tandanan

⁷ Syaikh salim bin 'Ied al-Hilali, *Mausuu'ah Syat'iyah fii Shahiihis Sunnah an-Nabawiyah*, jilid 2, terjemahan Abu Hasan al-Atsari, Ensiklopedia Larangan menurut Al-quran dan As-Sunnah, Jilid 2, h. 248.

⁸ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, PT Sinar Baru Algasendo (Bandung, 1997), h. 281.

terdapat aspek yang merugikan salah satu pihak, dalam hal ini petani pisang, mereka merasa dirugikan karena potongan timbangan yang dilakukan oleh pengepul yaitu memukul rata persetiap tandan pisang dikurangi seberat 1 kg, sedangkan jenis pisang itu sendiri berbeda-beda, ada yang berukuran besar dan juga ada pula yang berukuran kecil. Dari jenis pisang yang berukuran kecil inilah petani pisang merasa dirugikan, mereka berharap potongan tandan pisang antara pisang yang berukuran besar dan yang berukuran kecil timbangannya tidak disamaratakan dalam arti pisang yang berukuran kecil potongan timbangannya lebih rendah dibandingkan dengan pisang yang berukuran besar.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa proses jual beli yang dilakukan oleh pengepul tersebut bisa dikatakan sudah menjadi kebiasaan akan tetapi kurang pantas untuk diikuti, karena merugikan salah satu pihak, dan mengenai syarat jual beli ialah barang yang diperjualbelikan tidak cacat, karena pembeli adalah seorang muslim, yang seharusnya mengerti bagaimana tata cara bermuamalah yang baik dan benar serta sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan penjelasan diatas sangat relevan apabila penulis meneliti tentang pelaksanaan jual beli yang dipotong timbangannya yang dalam masalah ini pelaksanaan yang terjadi masih sangat banyak di masyarakat tanpa mengetahui akibatnya, sehingga penulis mengangkat judul penelitian “Sistem Pemotongan Timbangan Pisang Tandan Perspektif Hukum Islam (Studi kasus di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus)”.

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan penelitian dan fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Melalui fokus penelitian ini suatu informasi dilapangan dapat di pilih-pilih sesuai konteks permasalahannya, sehingga rumusan masalah ini saling berkaitan. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan perspektif Hukum Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas ini, maka hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian tersebut yaitu :

1. Bagaimana sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan yang terjadi di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus?
2. Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus.

2. Untuk mengetahui tentang tinjauan hukum Islam terhadap sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan yang dilakukan di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka peneliti berharap penelitian tentang Sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan perspektif hukum Islam (Studi Kasus Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus) dapat bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis. Adapun Signifikansi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran keIslaman pada umumnya civitas Akademik Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalah pada khususnya serta menambah wawasan bagi penulis dengan harapan menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung dan akan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana hukum (S.H) pada Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian/penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan diteliti ini tidak ada pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.

Sejauh pengamatan penulis, kajian tentang sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan belum ada yang meneliti di fakultas ini, tetapi penulis menemukan beberapa penelitian yang akan dijadikan tinjauan pustaka yaitu pertama berjudul tentang, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Sistem Tebasan Pisang Kepok Studi di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.” Yang disusun oleh Azmi Farrah Sandry. Penelitian tersebut membahas tentang jual beli sistem tebasan pisang kepok. Permasalahan yang ada di desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan bahwa penjual dan pembeli bertransaksi secara tebasan dengan menggunakan uang muka. Secara singkat jual beli tebasan adalah transaksi barang yang diperjual belikan tanpa melalui timbangan dan hanya menggunakan unsur perkiraan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa mengenai transaksi jual beli tebasan buah pisang kepok dengan pembayaran uang muka, menurut ketentuan hukum Islam tidak memenuhi syarat dan rukun jual beli, karena objek jual beli belum

jelas dari segi bentuknya, karena objek tersebut masih berbentuk jantung pisang.⁹

Kedua yakni skripsi yang ditulis oleh Umi Nurrohmah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul, “Pengurangan Berat Timbangan Dalam Jual Beli Pisang Dan Talas Menurut Perspektif Hukum Islam”, penelitian ini membahas tentang praktik pengurangan berat timbangan dalam jual beli pisang dan talas yang terjadi di Desa Gunung Batu Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pihak tengkulak melakukan hal tersebut tanpa adanya dasar yang jelas dan hanya mengira-ngira berapa jumlah berat yang akan dikurangi, biasanya pengurangan yang diterapkan yaitu berkisar antara 10% sampai 20% atau 1–5 kg tergantung berat pokok. Hal ini dilakukan dengan alasan meminimalisir kerugian dan praktik tersebut dilakukan tanpa adanya kesepakatan antara kedua belah pihak. Dalam jual beli dengan sistem demikian tentu pihak petani akan menanggung kerugian dan ketidakadilan karena menanggung beban pengurangan yang besar. Jual beli dengan sistem tersebut tidak diperbolehkan menurut Hukum Islam.¹⁰

Ketiga yaitu skripsi yang ditulis oleh Siti Nur’Aini Program Studi Mua’alah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Potongan Timbangan Dalam

⁹ Azmy Farrah Sandri, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Sistem Tebasan Pisang Kepok*, (Skripsi Program Studi Huku, Ekonomi Syariah UIN Walisongo, Semarang, 2017), h. 99.

¹⁰ Umi Nurrohmah, *Pengurangan berat timbangan dalam jual beli pisang dan talas menurut perspektif hukum Islam*, (Skripsi Program Studi Mua’alah UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 90.

Sistem Jual Beli Getah Karet”, berdasarkan hasil penelitian praktik jual beli getah karet yang terjadi di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, sudah menjadi tradisi pembeli melakukan jual beli dengan cara penerapan potongan dalam timbangan. Pihak pembeli melakukan hal tersebut dengan melihat kondisi getah karet, untuk keadaan normal potongan yang diterapkan 10 sampai 20% dan bias lebih dari itu, bahkan untuk getah karet dalam keadaan kering yang kadar airnya sudah habis juga dibebani potongan dengan alasan untuk meminimalisir kerugian dan juga potongan yang dilakukan tersebut bersistem berantai dari tingkat bos atas hingga pengepul kelas bawah. Dalam jual beli dengan sistem demikian tentu pihak yang paling bawah atau petani yang menanggung kerugian dan ketidakadilan karena harus menanggung beban potongan yang besar. Jual beli dengan sistem potongan wajib tersebut tidaklah diperbolehkan menurut hukum Islam.¹¹

Dari ketiga kajian tersebut maka belum ada yang membahas tentang sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan dan alasan itulah yang melatar belakangi penyusun untuk meneliti lebih jauh tentang sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan.

¹¹ Siti Nur’Aini, *Tinjauan hukum Islam tentang potongan timbangan dalam sistem jual beli getah karet*, (Skripsi Program Studi Muamalah UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 95.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penyusun lakukan ialah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mencari data secara langsung ke lapangan dengan melihat lebih dekat objek yang akan diteliti.¹² Dinamakan studi lapangan (*field research*) karena tempat penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan berkunjung langsung ke Desa Sidoharjo sebagai tempat yang dijadikan penelitian, karena itu data yang dianggap sebagai data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Selain lapangan penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) sebagai pendukung dalam melakukan penelitian, dengan menggunakan berbagai literatur yang ada di perpustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diangkat untuk diteliti.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik. Metode deskriptif ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara cermat mungkin tentang sesuatu yang menjadi objek, gejala atau kelompok tertentu.¹³ Sedangkan analitik, ialah menganalisa masalah dan diolah dengan menggunakan sudut pandang hukum Islam. Dalam metode ini

¹² Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset*, (Bandung: 1986), h. 27.

¹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

akan dideskripsikan tentang bagaimana sistem dari potongan jual beli menurut perspektif hukum Islam.

2. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.¹⁴ Data dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus, yang menjadi petani pisang dan pengepul.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder merupakan data pendukung proyek penelitian dan sebagai pelengkap data primer, mengingat data primer adalah data praktik dalam lapangan.¹⁵ Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, jurnal, literatur yang terkait dengan konsep hukum Islam, buku-buku dan catatan yang kesemuanya itu mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan dalam penelitian ini yakni tentang jual beli pisang tandanan di Desa Sidoharjo dengan memandang perspektif hukum Islam.

¹⁴ Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.7.

¹⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.236.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Ialah objek yang akan menjadi target atau sasaran keberlakuan kesimpulan suatu penelitian.¹⁶ Populasi yang diteliti dalam penelitian ini ialah pihak petani (penjual) dan pengepul (pembeli) pisang yang berada di Desa Sidoharjo kecamatan Kabupaten Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 4 pihak pembeli (pengepul) dan 185 pihak penjual (petani pisang). Penulis disini berupaya untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai sistem dan potongan timbangan dalam jual beli pisang tandan.

b. Sampel

Merupakan wakil yang dipilih untuk mewakili populasi yang dapat memberikan gambaran keadaan populasi dan memberikan sumber informasi data-data dari penelitian. Jadi, sampel ialah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat memberikan gambaran populasinya.¹⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini berdasarkan pada kriteria-kriteria atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan kriteria-kriteria atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi, penulis menetapkan 2 orang pengepul dan 5 orang petani pisang, karena mereka merupakan warga

¹⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 1997), h. 158

¹⁷ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosda, 2008) h.

yang berdomisili di Desa Sidoharjo yang berpengalaman dan sudah lama melakukan transaksi jual beli pisang tandanan.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan beberapa metode seperti :

a. Observasi

Observasi ialah cara dan teknik pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.¹⁸ Observasi yang dilakukan penulis melalui penglihatan dan pendengaran secara langsung dan dapat dilakukan dengan tes, rekaman gambar dan rekaman suara.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian dilapangan (lokasi).¹⁹ Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya pewawancara dengan sipenjawab atau responden menggunakan alat yang dinamakan *interviewad guide* (panduan wawancara). Wawancara ini dilakukan guna menggali informasi secara langsung kepada kedua belah pihak yaitu antara petani pisang dan pengepul.

¹⁸ Muhammad Pabundu Tika, , *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.7.

¹⁹ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004),h.87.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, buku, undang-undang, wasiat dan sebagainya.

5. Metode Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini menggunakan metode dan langkah-langkah sebagai berikut ini :

- a. Pemeriksaan data (*editing*), ialah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk terkumpul itu tidak logis dan meragukan.²⁰ Metode ini digunakan untuk memeriksa data serta mendeskripsikan data yang relevan dengan penelitian.
- b. *Sistimatizing*, ialah menetapkan data menurut sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.²¹
- c. *Analizing*, ialah tahapan analisa data yang terkait penerapan potongan dalam jual beli pisang tandanan.

6. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian, yaitu sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan pespektif hukum Islam, setelah data terhimpun selanjutnya akan

²⁰ Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), h.115.

²¹ Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h.136-137.

dikaji menggunakan analisis secara kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan data yang diamati.²²

Adapun metode berfikir menggunakan metode induktif yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui suatu observasi khusus. Adapun realita dan fakta yang khusus ini kemudian peneliti membangun pola-pola umum. Induktif berarti bertitik tolak dari yang khusus ke umum.²³

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu: Pertama bagian awal skripsi yang terdiri dari: sampul skripsi, halaman sampul skripsi, abstrak, pernyataan orisinalitas, persetujuan, pengesahan, moto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, dan daftar isi. Kedua bagian substansi (inti) terdiri dari 5 bab yaitu: bab 1 pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab yaitu: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan ini adalah kerangka awal dalam mengantarkan pembahasan ke bab selanjutnya.

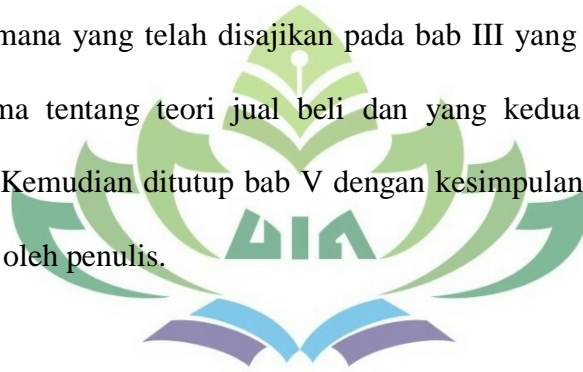
Bab II berisikan tentang kajian teori yang berhubungan dengan penelitian mengenai adanya sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang

²² Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), h. 91.

²³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 121.

tandanan perspektif hukum Islam. Oleh karena itu peneliti menggunakan dua teori yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu teori jual beli dan teori potongan timbangan. Selanjutnya Bab III dalam skripsi ini berisikan tentang latar belakang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari: gambaran umum objek (sejarah singkat desa, keadaan geografis, tingkat pendidikan dan juga tingkat ekonomi) Pelaksanaan pemotongan timbangan dan penyajian fakta dan data penelitian.

Kemudian dilanjutkan Bab IV yang merupakan inti dari pembahasan dalam penelitian ini dimana peneliti berharap menemukan fakta-fakta dan data-data sebagaimana yang telah disajikan pada bab III yang terdiri dari 2 sub bab yang pertama tentang teori jual beli dan yang kedua tentang pemotongan timbangan. Kemudian ditutup bab V dengan kesimpulan dan saran-saran yang akan ditulis oleh penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan di atas tentang sistem pemotongan timbangan dalam jual beli pisang tandanan perspektif hukum Islam yang terjadi di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem jual beli pisang tandanan yang berlangsung di tengah masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus telah dipraktikkan menurut kebiasaan yang berlaku ditengah masyarakat tersebut. Jual beli dilakukan dengan penerapan sistem pemotongan wajib kepada pengepul saat penimbangan, dimana pemotongan tersebut menyamaratan antara jenis pisang yang besar maupun jenis pisang kecil. Hal ini dinilai merugikan jika pisang jenis kecil dipukul samarata pemotongan timbangannya dengan jenis pisang yang besar. Pemotongan timbangan yang dilakukan oleh pengepul tidaklah diperbolehkan menurut hukum Islam karena mengandung unsur-unsur kedzaliman dan ketidakadilan.
2. Meskipun secara praktik dan secara fikihnya jual beli dengan sistem seperti ini sah, tetapi mengandung unsur-unsur kedzaliman dan ketidakadilan, yang sudah menjadi tradisi turun menurun yang tidak baik dalam sistem jual beli pisang tandanan, sehingga salah satu pihak merasa dirugikan yaitu petani pisang yang ada di Desa Sidoharjo Kecamatan Kelumbayan Barat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memiliki rekomendasi kepada para pihak:

1. Para pihak yang melakukan sistem jual beli pisang tandanan seharusnya meninggalkan sistem ketidaksesuaian dalam penggunaan timbangan dan membedakan potongan wajib yang diterapkan antara jenis pisang besar dengan jenis pisang kecil.
2. Prinsip keadilan haruslah dikedepankan dalam sistem jual beli pisang tandanan.
3. Harus lebih memperhatikan etika dalam jual beli pisang tandanan sehingga salah tidak ada salah satu pihak yang dirugikan hak-haknya.
4. Perlunya pengetahuan tentang hukum Islam, sehingga masyarakat mengetahui hal-hal yang dilarang dan diperbolehkan khususnya pada sistem jual beli.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, Imam dan Ahmad, Musnad. *No Hadis 3494*, Juz 8
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*, Bandung: Sinar Baru. 1991.
- As-Sa'ddi, Abdurrahman. *Fiqih Jual Beli: Panduan Bisnis Syari'ah*, Jakarta: Senayan Publishing. 2008.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta. 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia. 2011.
- Depatemen Agama. *Pengantar Ilmu Fiqh*, Proyek Pembina PTAI, Jakarta. 1994.
- Ghazaly, Abdurrahman. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Gajah Mada University. 1975.
- Hanafi, Nukman dan Asti Yulia. *Ekonomi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2009.
- Hasan, M Ali. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo. 2018.
- Ja'far, A. Khumedi. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Bandar Lampung: pusat penelitian dan penerbitan lain Raden Intan Lampung. 2015.
- Kadir, Muhammad Abdul. *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti. 2004.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metode Riset*, Bandung. 1986.
- Khallaf, Abdul Wahab. *Kaidah-kaidah Hukum Islam*, Terjemahan Noer Iskandar Al-Barsany dan Moh. Tolehah Mansoer. CV. Rajawali Pers. Jakarta. 1993.
- Lubis, Suhrawadi K. *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika. 2000
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 1997,
- Muhammad dan Alimin, *Etika dan Perlindungan Konsumen Dalam ekonomi Islam*, BPFE, Yogyakarta. 2004
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, PT. Grafindo Persada, Jakarta. 2010.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*, Penerbit Amzah. 2010.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2009.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*, Bandung: PT Sinar Baru Algasendo. 1997
- Rusd, Ibnu dan Mujtahid, Bidayatul. Asy-Syifa, Semarang. 1990.
- Sabid, Sayyid. *Fiqih Sunnah 12*, Bandung, Offset. 1988.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah, Jilid 4*, Jakarta: Pena Pundi Aksara. 2006

- Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Terjemahan A. Marzuki, Pustaka Al-Ma'arif, Bandung. 1990.
- Sholihin, Bunyana. *kaidah Hukum Islam*, Yogyakarta: Kreasi Total Media. 2006.
- Simorangkir, O.P. *Etika Bisnis*, Yogyakarta. 1987.
- Suhartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosda. 2008.
- Suhendi, Hendi. *fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, Raja Grafindo Persada, Edisi I, Jakarta. 2008.
- Susiadi. *Metodologi Penelitian*, Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2015.
- Syaikh salim bin 'Ied al-Hilali, *Mausuu'ah Syat'iyah fii Shahiihis Sunnah an-Nabawiyyah*, jilid 2, terjemahan Abu Hasan al-Atsari, Ensiklopedia Larangan menurut Al-quran dan As-Sunnah, Jilid 2.
- Syamsuddin dan Muhammad bin Ahmad Al-Khotib Asy-Syarbini, Mugni Al-Muhtaj, Bairut Ma'arif. 1997.
- Tarmidji, Tarsis. *Manajemen Bisnis*, Yogyakarta. 1991.
- Tika, Muhammad Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*, CV. Diponegoro, Bandung. 1991.
- Ya'qub, Hamzah. *Kode Etik Dagang Menurut Islam*, CV. Diponegoro, Bandung. 1984.
- Yunus, Muhammad. *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1997



Jurnal

- Shobirin. *Jual Beli Dalam Pandangan Islam*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 3, No. 2, 2015.
- Nuraini, Rachmawati, *Akad Jual Beli dalam Perspektif Fikih dan Praktiknya di Pasar Modal*, Jurnal Al-Adalah. Vol. 12, No 2, 2015.
- Yunus, Muhammad, *Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Akad Jual Beli dalam Transaksi Online pada Aplikasi Go-Food*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 2, No. 1, 2018.

Skripsi

- Nur'Aini, Siti. *Tinjauan hukum Islam tentang potongan timbangan dalam sistem jual beli getah karet*. Skripsi Program Studi UIN Raden Intan Lampung. 2018.
- Nurrohmah, Umi. *Pengurangan berat timbangan dalam jual beli pisang dan talas menurut perspektif hukum Islam*. Skripsi Program Studi Muamalah UIN Raden Intan Lampung. 2018.
- Sandri, Azmy Farrah. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Sistem Tebasan Pisang Kepok di Lampung Selatan*. Skripsi Program Studi Muamalah UIN Walisongo Semarang. 2017.

Wawancara

Abdul, Wawancara penulis dengan Pengepul Desa Sidoharjo, 12 April 2021.

Ayubi, Wawancara penulis dengan Pengepul Desa Sidoharjo, 11 April 2021.

Hamdani, Wawancara penulis dengan Petani Desa Sidoharjo, 14 April 2021.

Paimin, Wawancara penulis dengan Petani Desa Sidoharjo, 14 April 2021.

Santoso, Wawancara penulis dengan Petani Desa Sidoharjo, 13 April 2021.

Sumarno, Wawancara penulis dengan Petani Desa Sidoharjo, 13 April 2021

Sunarji, Wawancara penulis dengan Petani Desa Sidoharjo, 15 April 2021.

